

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin dalam pengembangan objek wisata Geopark Merangin Jambi, dapat disimpulkan bahwa upaya pengembangan yang dilakukan telah mencakup berbagai aspek penting, namun implementasinya masih menghadapi sejumlah kendala yang cukup signifikan. Meskipun Geopark Merangin telah meraih pengakuan sebagai bagian dari UNESCO Global Geopark, hal tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan kualitas pengelolaan maupun pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan. Data menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah wisatawan pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh terbatasnya infrastruktur penunjang, rendahnya aksesibilitas, serta promosi yang belum optimal.

Secara strategis, Dinas Pariwisata telah mengembangkan pendekatan melalui empat aspek utama, yaitu strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya, dan strategi kelembagaan. Pada aspek organisasi, telah dirumuskan visi dan misi yang sejalan dengan tujuan pengembangan destinasi berkelanjutan. Namun demikian, implementasi visi tersebut belum berjalan secara sistematis, terlihat dari kurangnya keselarasan antara perencanaan strategis dengan pelaksanaan program di lapangan, serta lemahnya mekanisme monitoring dan evaluasi.

Strategi program yang mencakup pelaksanaan kegiatan seperti festival budaya, edukasi konservasi, dan promosi pariwisata menunjukkan adanya komitmen dalam mendorong daya tarik Geopark. Namun efektivitas program-program tersebut masih rendah, disebabkan oleh terbatasnya jangkauan promosi dan belum terbangunnya kolaborasi yang kuat antara pemerintah, pelaku usaha, lembaga pendidikan, dan masyarakat lokal. Kegiatan yang dilaksanakan belum sepenuhnya mampu meningkatkan citra dan daya saing Geopark Merangin di tingkat nasional maupun internasional.

Dari sisi sumber daya, tantangan utama terletak pada keterbatasan anggaran dan minimnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang kepariwisataan. Upaya pelatihan memang telah dilakukan, tetapi belum menjangkau seluruh pelaku wisata secara merata. Selain itu, infrastruktur penunjang seperti akses jalan, fasilitas akomodasi, dan transportasi masih perlu dibenahi agar mampu menunjang kenyamanan dan kepuasan wisatawan secara menyeluruh.

Adapun pada aspek kelembagaan, telah terdapat upaya koordinasi antara Dinas Pariwisata dengan instansi terkait, termasuk UPTD Geopark. Namun demikian, sinergi antarpemangku kepentingan belum berjalan secara optimal. Peran serta masyarakat dalam pengelolaan wisata masih bersifat parsial, dan kebijakan pendukung seperti peraturan daerah belum sepenuhnya diterapkan secara konsisten untuk memperkuat tata kelola Geopark.

Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis yang lebih komprehensif untuk menjawab tantangan yang ada. Peningkatan infrastruktur dan

aksesibilitas, penguatan strategi pemasaran berbasis digital, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, serta kemitraan lintas sektor perlu dijadikan prioritas utama dalam pengelolaan Geopark Merangin. Pengembangan destinasi ini harus dilakukan dengan pendekatan partisipatif, berkelanjutan, dan berbasis konservasi lingkungan.

Keberhasilan pengembangan Geopark Merangin pada akhirnya sangat bergantung pada kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Partisipasi aktif masyarakat lokal serta pemberdayaan ekonomi berbasis pariwisata akan menjadi kunci dalam mewujudkan pengelolaan wisata yang tidak hanya menarik secara estetika dan edukatif, tetapi juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar secara berkelanjutan.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak terkait dalam upaya pengembangan Geopark Merangin Jambi:

- 4.2.1. Untuk Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin, perlu ditinjau kembali secara menyeluruh untuk mengevaluasi efektivitas Strategi-strategi yang telah diterapkan, serta menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi terkini di lapangan. Strategi pemasaran perlu diperkuat dengan pemanfaatan media digital dan platform online untuk meningkatkan promosi Geopark Merangin kepada pasar wisatawan domestik dan internasional.

- 4.2.2. Peran kepala daerah sangat penting dalam mendorong pengembangan Geopark Merangin, sehingga perlu adanya komitmen dan dukungan nyata dari pimpinan daerah dalam hal kebijakan, alokasi anggaran, serta penguatan kolaborasi dengan masyarakat dan pihak terkait lainnya.
- 4.2.3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus diarahkan pada aspek implementasi strategi pengelolaan Geopark Merangin, khususnya dalam hal perbaikan amenities dan penguatan kolaborasi antara pemerintah daerah dan masyarakat. Penelitian ini perlu menggali secara mendalam model pelibatan masyarakat yang berkelanjutan serta merumuskan langkah-langkah implementatif yang dapat diterapkan secara langsung guna meningkatkan kenyamanan wisatawan dan memperkuat daya tarik kawasan secara keseluruhan.